

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan serta hipotesis yang telah disusun dan telah di uji pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan pengaruh risiko pembiayaan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah, maka beberapa hal yang dapat penulis simpulkan adalah sebagai berikut :

1. Gambaran risiko pembiayaan yang diukur dengan menggunakan rasio NPF (*Non Performing Financing*) pada Bank Umum Syariah selama periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2016, pada setiap tahunnya mengalami fluktuasi dengan kecenderungan meningkat. Nilai rata-rata NPF tertinggi terjadi pada tahun 2015 dan nilai rata-rata NPF terendah terjadi pada tahun 2012. Selama periode penelitian terlihat bahwa nilai rata-rata NPF pada Bank Umum Syariah di Indonesia banyak mengalami flukuasi tetapi tidak pernah di atas 5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat NPF pada Bank Umum Syariah di Indonesia masih berada di atas batas normal yang telah ditetapkan dalam ketentuan Bank Indonesia. Meskipun nilai NPF beberapa kali naik hingga mencapai titik tertinggi pada tahun 2015, namun NPF selalu berada di bawah batas minimum yang ditentukan yaitu sebesar 5% oleh Bank Indonesia.
2. Gambaran profitabilitas yang diukur dengan rasio ROA (*Return On Asset*) pada Bank Umum Syariah selama periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2016 cenderung mengalami penurunan . Nilai rata-rata ROA tertinggi terjadi pada tahun 2012 sedangkan nilai rata-rata ROA terendah terjadi pada tahun 2010. Secara keseluruhan kondisi ROA pada Bank Umum Syariah memiliki kecenderungan penurunan dan berada dibawah standar Bank Indonesia yaitu sebesar 1,5%. ROA berada dibawah standar Bank Indonesia dikategorikan sebagai bank yang tidak sehat, hal ini menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah dalam melakukan pembiayaan belum maksimal dan masih kalah bersaing dengan Bank Konvensional.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis mengenai pengaruh Risiko Pembiayaan (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA), diperoleh hasil bahwa risiko pembiayaan (NPF) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA), ini menunjukkan bahwa apabila Risiko Pembiayaan (NPF) mengalami peningkatan maka profitabilitas (ROA) yang diperoleh akan menurun.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh risiko pembiayaan dengan indikator NPF terhadap profitabilitas dengan indikator ROA pada Bank Umum Syariah, penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi manajemen pada Bank Umum Syariah. Berdasarkan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang mungkin dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa risiko pembiayaan pada Bank Umum Syariah masih berada di bawah standar yang ditetapkan Bank Indonesia. Bank Umum Syariah hendaknya senantiasa berusaha memelihara pembiayaan yang sehat dengan meningkat pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabahnya dengan tetap memperhatikan unsur kehati-hatian dengan memperhatikan kolektibilitas dan meningkatkan penggunaan kualitas asset produktif dengan jumlah kredit yang disalurkan untuk lebih ditingkatkan, sehingga perolehan laba yang diperoleh meningkat dan berpengaruh baik bagi profitabilitas bank. Oleh karena itu, bank syariah disarankan agar memiliki sumber daya yang terampil dalam mengelola pembiayaan yang disalurkan kepada debitur serta terus melaksanakan upaya pembinaan dan pengawasan terhadap para debitur secara rutin, sehingga diharapkan dapat memperkecil kemungkinan kerugian yang dialami debitur atas pembiayaan yang dikelola.
2. Bank Umum Syariah perlu meningkatkan laba dengan cara meningkatkan pendapatan dan menekan biaya agar dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi untuk mengimbangi peningkatan aset bank, sehingga bank tetap dapat menghasilkan laba dan memiliki aset yang cukup untuk mewujudkan kinerja keuangan bank yang lebih baik. Untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan

dapat meningkatkan aktiva produktif dengan meminimalkan terjadinya kredit bermasalah dalam perusahaan. Jika profitabilitas perusahaan baik, maka kepercayaan masyarakat akan tinggi terhadap perusahaan tersebut.

3. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti pengaruh risiko pembiayaan terhadap profitabilitas bank syariah, disarankan juga meneliti faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi profitabilitas seperti permodalan, likuiditas dan efisiensi operasional atau menambah periode pengamatan dan meneliti seluruh Bank Syariah.